

PASAR RAKYAT DESA JAGUR KECAMATAN SAMBAS

TUGAS AKHIR

Program Studi Sarjana Arsitektur
Jurusan Arsitektur

Oleh :

NURALIF DUAN YUHENDE

NIM D1031191020



**FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2024**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nuralif Duan Yuhende

NIM : D1031191020

Menyatakan bahwa dalam Proyek Tugas Akhir yang berjudul “Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas” tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi manapun. Sepanjang pengetahuan saya, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Saya sanggup menerima konsekuensi akademis dan hukuman di kemudian hari apabila pernyataan yang dibuat ini tidak benar.

Pontianak, 27 Desember 2024

Nuralif Duan Yuhende
D1031191020



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS TEKNIK

Jl. Prof. Dr. H. Hadari Nawawi Pontianak 78124
Email: ft@untan.ac.id Website: teknik.untan.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

PASAR RAKYAT DESA JAGUR KECAMATAN SAMBAS

Jurusan Arsitektur
Program Studi Sarjana Arsitektur

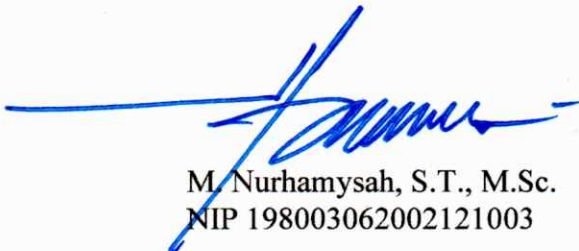
Oleh:

Nuralif Duan Yuhende
NIM. D1031191020

Telah dipertahankan di depan Penguji pada tanggal 27 Desember 2024
dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana.

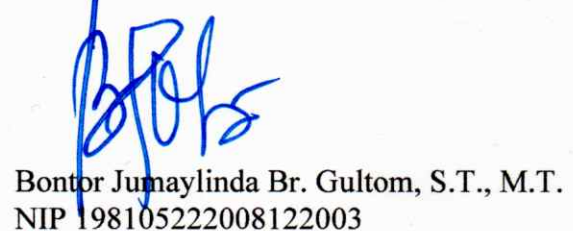
Susunan Dosen Penguji Tugas Akhir

Pembimbing Utama,



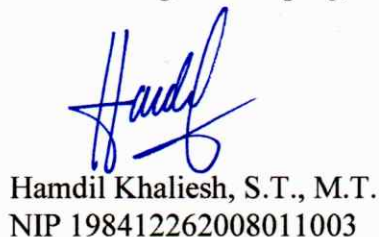
M. Nurhamysah, S.T., M.Sc.
NIP 198003062002121003

Penguji Utama,



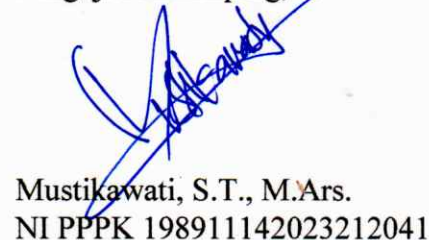
Bontor Jumaylinda Br. Gultom, S.T., M.T.
NIP 198105222008122003

Pembimbing Pendamping,



Hamdil Khaliesh, S.T., M.T.
NIP 198412262008011003

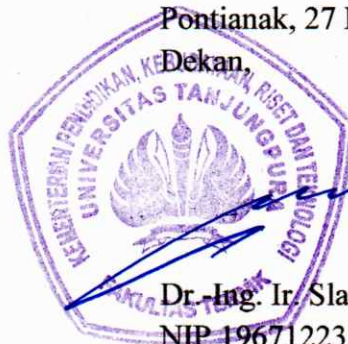
Penguji Pendamping,



Mustikawati, S.T., M.Ars.
NI PPPK 198911142023212041

Pontianak, 27 Desember 2024

Dekan,



Dr.-Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM
NIP 196712231992031002

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan Rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas”. Selama proses penyusunan Proyek Tugas Akhir ini, penulis banyak memperoleh arahan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Ing. Ir. Slamet Widodo, M.T., IPM, selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Tanjungpura;
2. Bapak Dr. Uray Fery Andi, S.T., M.T., selaku Ketua Program Jurusan Arsitektur Universitas Tanjungpura;
3. Bapak Syaiful Muazir, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Program Studi Arsitektur Universitas Tanjungpura;
4. Bapak M. Nurhamysah, S.T., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Utama yang telah membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan Proyek Tugas Akhir ini;
5. Bapak Hamdil Khaliesh, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing kedua yang telah membimbing dan memberi masukan dalam penyusunan Proyek Tugas Akhir ini;
6. Ibu Bontor Jumaylinda Br Gultom, S.T., M.T., selaku Dosen Penguji Pertama dan Dosen Pembimbing Akademik;
7. Ibu Mustikawati, S.T., M.Ars., selaku Dosen Penguji Kedua;
8. Kepada orang tua dan saudara yang telah mendukung baik secara moral maupun materil;
9. Kepada seluruh teman-teman penulis baik dalam Program Studi Arsitektur maupun di luar Program Studi Arsitektur;
10. Serta seluruh pihak-pihak yang sudah membantu secara langsung maupun tidak dalam penulisan Tugas Akhir ini.

Penulis berharap proyek tugas akhir ini dapat menjadi manfaat bagi penulis, instansi terkait dan pembaca. Penulis juga sangat mengharapkan kritik serta saran yang membangun. Akhir kata penulis ucapkan terima kasih.

Pontianak, 27 Desember 2024

Nuralif Duan Yuhende

D1031191020

ABSTRAK

Desa Jagur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Desa jagur memiliki pasar yang tidak asing bagi masyarakat sekitar, yakni Pasar Pagi Sambas. Sesuai namanya, pasar ini hanya buka dari pagi hingga menjelang siang hari. Pasar pagi ini terletak di samping jembatan batu dan sungai sambas yang terkenal memiliki nilai sejarah. Pasar Pagi ini menjadi salah satu pusat perbelanjaan bagi masyarakat setempat untuk membeli berbagai bahan pangan seperti buah, sayur, dan daging. Akan tetapi Pasar Pagi Sambas memiliki permasalahan seperti penataan yang kurang baik sehingga menyebabkan kemacetan di jalan raya karena aktivitas yang begitu padat di pagi hari. Kemacetan ini juga menghambat pergerakan masyarakat untuk berkegiatan di pagi hari. Selain itu banyak pedagang lesehan yang berjualan di tepi jalan raya sehingga membuat bahan pangan yang mereka jual menjadi terkontaminasi dengan debu dan kotoran dari kendaraan. Merespon permasalahan yang ada di pasar pagi sambas, maka perlu disediakan sebuah wadah yang dapat menampung berbagai aktivitas perdagangan dengan penataan yang baik melalui Perancangan Pasar Rakyat. Perancangan Pasar Rakyat ini menggunakan metode perancangan lima langkah yaitu permulaan, persiapan, pengajuan usul, evaluasi, dan tindakan.

Kata kunci : Pasar Rakyat, Pasar Pagi, Desa Jagur, Kecamatan Sambas

ABSTRACT

Jagur Village is one of the villages in Sambas District, Sambas Regency, West Kalimantan. Jagur village has a market that is familiar to the local community, namely the Sambas Morning Market. As the name suggests, this market is only open from morning until mid-afternoon. This morning market is located next to a stone bridge and the Sambas river which is famous for its historical value. This Morning Market is a shopping center for local people to buy various foodstuffs such as fruit, vegetables and meat. However, the Sambas Morning Market has problems such as poor layout, which causes traffic jams on the highway because activity is so busy in the morning. This traffic jam also hinders people's movement for activities in the morning. Apart from that, many cross-legged traders sell on the side of the main road, causing the food they sell to become contaminated with dust and dirt from vehicles. Responding to the problems that exist in the Sambas morning market, it is necessary to provide a forum that can accommodate various trading activities with good arrangement through the People's Market Design. The design of the People's Market uses a five-step design method, namely initiation, preparation, submission of proposals, evaluation and action.

Keywords: People's Market, Morning Market, Jagur Village, Sambas District

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
ABSTRAK	v
ABSTRACT	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Perancangan	6
1.4 Sasaran Perancangan	7
1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan.....	7
1.6 Metodologi Perancangan.....	8
1.6.1 Keaslian Perancangan.....	8
1.6.2 Pendekatan Perancangan	9
1.6.3 Metode Perancangan	9
1.6.4 Diagram Alur Perancangan.....	13
1.7 Sistematika Penulisan Laporan	13
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	15
2.1 Tinjauan Teoritik	15
2.1.1 Tinjauan Teori Pasar	15
2.1.2 Tinjauan Teori Pasar Rakyat.....	18

2.2	Aturan, Norma, dan Standar Perancangan	21
2.2.1	Persyaratan Pembangunan Pasar	21
2.2.2	Persyaratan Kesehatan Lingkungan Pasar	23
2.2.3	Standar-Standar Sarana dan Prasarana	29
2.2.4	Persyaratan Penataan Tapak	34
2.2.5	Penerapan Persyaratan pada Klasifikasi Pasar	36
2.3	Studi Komparasi	40
2.3.1	Temporary Site of Shengli Market	40
2.3.2	Pasar Intermoda BSD City	43
2.3.3	Pasar Rakyat Sarijadi Bandung	46
2.3.4	Fresh Market PIK	48
2.3.5	Kesimpulan Studi Kasus	50
2.4	DATA UMUM LOKASI	52
2.4.1	Kondisi Geografis	52
2.4.2	Iklim dan Cuaca	53
2.4.3	Demografi	54
2.4.4	Kondisi Sosial Ekonomi	56
BAB 3	LANDASAN KONSEPTUAL	57
3.1	Analisis Fungsi dan Tema Perancangan	57
3.1.1	Analisis Fungsi	57
3.1.2	Analisis Tema Perancangan	58
3.2	Analisis Pelaku	58
3.2.1	Pelaku	58
3.2.2	Kebutuhan Ruang	58
3.2.3	Hubungan Ruang dan Organisasi Ruang	61
3.2.4	Persyaratan Ruang	62

3.2.5	Besaran Ruang.....	63
3.3	Analisis Eksternal.....	64
3.3.1	Perletakan	64
3.3.2	Zoning	65
3.3.3	Orientasi	66
3.3.4	Sirkulasi.....	67
3.3.5	Vegetasi	68
3.3.6	Analisis Bentuk dan Tata Massa.....	69
3.3.7	Analisis Utilitas	71
3.3.8	Analisis Struktur.....	75
3.3.9	Analisa Fisika Bangunan.....	76
BAB 4	KONSEP PERANCANGAN.....	78
4.1	Konsep Fungsi dan Tema Perancangan.....	78
4.2	Konsep Internal	80
4.2.1	Program Ruang.....	80
4.2.2	Skematik Tata Ruang Dalam	80
4.3	Konsep Eksternal.....	81
4.3.1	Perletakan	81
4.3.2	Orientasi	82
4.3.3	Sirkulasi.....	83
4.3.4	Vegetasi	84
4.3.5	Zonasi	85
4.3.6	Skematik Ruang Luar	86
4.4	Konsep Struktur.....	87
4.5	Konsep Utilitas	87
4.5.1	Sistem Jaringan Air	87

4.5.2	Sistem Jaringan Listrik	90
4.5.3	Sistem Keamanan Bangunan.....	91
4.5.4	Sistem Penghawaan Buatan.....	92
4.5.5	Sistem Pencegah Kebakaran	93
4.5.6	Sistem Penangkal Petir	94
4.6	Konsep Fisika Bangunan.....	95
BAB 5	PRA RANCANGAN	96
5.1	Situasi	96
5.2	Site Plan.....	97
5.3	Denah.....	97
5.4	Tampak	99
5.5	Potongan.....	100
5.6	Suasana Eksterior	101
5.7	Suasana Interior	103
	DAFTAR PUSTAKA.....	105

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Area yang menjadi aktivitas jual beli.....	2
Gambar 1.2 Kondisi pasar saat sore	3
Gambar 1.3 Jembatan Batu Sambas	3
Gambar 1.4 Kondisi pasar di pagi hari.....	4
Gambar 1.5 Kondisi sirkulasi di dalam pasar.....	4
Gambar 1.6 Tanah milik Pemda sekarang	5
Gambar 1.7 Area rencana pembangunan pasar	6
Gambar 1.8 Diagram Alur Perancangan.....	13
Gambar 2.1 Standar Pos Kerja yang Berdekatan	29
Gambar 2.2 Standar Pos Kerja Berbentuk U	30
Gambar 2.3 Standar Pos Kerja Pengarsipan dan Tempat Penyimpanan.....	30
Gambar 2.4 Standar Pengarsipan/Jarak Bersih Pencapaian	31
Gambar 2.5 Standar Lebar Lintasan Publik Utama	31
Gambar 2.6 Standar Lebar Lintasan Publik Kedua	32
Gambar 2.7 Skema Lalu Lintas dan Penataan Los Toko Ikan.....	32
Gambar 2.8 Skema Lalu Lintas dan Penataan Los Toko Buah dan Sayur	33
Gambar 2.9 Standar Perabot pada Display Los.....	33
Gambar 2.10 Luas dan Kebutuhan Ruang Pendingin.....	34
Gambar 2.11 Suasana Pasar Shengli Market	40
Gambar 2.12 Denah Pasar Shengli Market	41
Gambar 2.13 Detail Kios.....	42
Gambar 2.14 Detail papan tanda	42
Gambar 2.15 Suasana Pasar Intermoda BSD City	43
Gambar 2.16 Suasana Pasar Intermoda BSD City	43
Gambar 2.17 Denah Lantai Dasar Pasar Intermoda BSD City.....	44
Gambar 2.18 Suasana Jual Beli di Pasar Intermoda BSD City	45
Gambar 2.19 Suasana Kios/Los di salah satu sudut Pasar Intermoda BSD City.....	45
Gambar 2.20 Suasana Pasar Sarijadi	46
Gambar 2.21 Area komunal Pasar Sarijadi.....	46
Gambar 2.22 Suasana Pasar Sarijadi	47
Gambar 2.23 Area depan Fresh Market PIK	48
Gambar 2.24 Suasana kios/los Fresh Market PIK.....	48
Gambar 2.25 Denah Fresh Market PIK.....	49
Gambar 2.26 Denah lantai dasar Fresh Market PIK.....	49

Gambar 2.27 Denah lantai bawah Fresh Market PIK.....	50
Gambar 2.28 Peta Wilayah Kabupaten Sambas	53
Gambar 2.29 Pengamatan Unsur Iklim Menurut Bulan pada Kab. Sambas	53
Gambar 2.30 Jumlah penduduk menurut jenis kelamin	54
Gambar 2.31 Kepadatan penduduk Sambas	54
Gambar 2.32 Jumlah penduduk Sambas	55
Gambar 2.33 Kepadatan penduduk sambas.....	55
Gambar 3.1 Analisis fungsi Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas	57
Gambar 3.2 Diagram organisasi ruang	62
Gambar 3.3 Skematik analisis perletakan	65
Gambar 3.4 Skematik analisis Zoning.....	66
Gambar 3.5 Skematik analisis orientasi	67
Gambar 3.6 Skematik analisis sirkulasi.....	68
Gambar 3.7 Skematik analisis sirkulasi.....	69
Gambar 3.8 Gubahan bentuk	70
Gambar 3.9 Konsep fasad depan bangunan.....	70
Gambar 3.10 Konsep fasad belakang bangunan.....	71
Gambar 3.11 Diagram air bersih	71
Gambar 3.12 Diagram air kotor.....	72
Gambar 3.13 Diagram jaringan Listrik	73
Gambar 3.14 Diagram jaringan CCTV	73
Gambar 3.15 Sistem penghawaan buatan.....	74
Gambar 3.16 Sistem pencegah kebakaran.....	74
Gambar 3.17 Sistem penangkal petir.....	75
Gambar 3.18 Bentuk struktur atap meniru bentuk gelombang air	75
Gambar 3.19 Struktur rangka dengan sistem grid	76
Gambar 3.20 Skematik penghawaan buatan.....	76
Gambar 4.1 Merespon permasalahan dan potensi pada tapak	78
Gambar 4.2 Empat elemen pada <i>behavior setting</i>	79
Gambar 4.3 Konsep program ruang	80
Gambar 4.4 Skematik tata ruang dalam Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas	81
Gambar 4.5 Skematik perletakan	82
Gambar 4.6 Skematik orientasi	83
Gambar 4.7 Skematik sirkulasi.....	84

Gambar 4.8 Skematik vegetasi.....	85
Gambar 4.9 Skematik zonasi.....	86
Gambar 4.10 Skematik ruang luar.....	86
Gambar 4.11 Rencana jaringan air bersih lantai 1	88
Gambar 4.12 Rencana jaringan air bersih lantai 1	88
Gambar 4.13 Rencana jaringan air kotor lantai 1	89
Gambar 4.14 Rencana jaringan air kotor lantai 2.....	89
Gambar 4.15 Detail Sanitasi Air Limbah	90
Gambar 4.16 Rencana jaringan titik lampu lantai 1	90
Gambar 4.17 Rencana jaringan titik lampu lantai 2	91
Gambar 4.18 Rencana CCTV lantai 1	91
Gambar 4.19 Rencana CCTV lantai 1	92
Gambar 4.20 Rencana jaringan HVAC lantai 1	92
Gambar 4.21 Rencana jaringan HVAC lantai 2.....	93
Gambar 4.22 Rencana jaringan Pencegah Kebakaran lantai 1	93
Gambar 4.23 Rencana jaringan Pencegah Kebakaran lantai 2	94
Gambar 4.24 Rencana jaringan Penangkal petir	94
Gambar 4.25 Konsep fisika bangunan.....	95
Gambar 5.1 Situasi	96
Gambar 5.2 Site Plan.....	97
Gambar 5.3 Denah lantai 1	98
Gambar 5.4 Denah lantai 2.....	98
Gambar 5.5 Tampak depan dan belakang.....	99
Gambar 5.6 Tampak samping kanan dan kiri	99
Gambar 5.7 Potongan A-A	100
Gambar 5.8 Potongan B-B	100
Gambar 5.9 Perspektif mata burung.....	101
Gambar 5.10 Suasana taman	101
Gambar 5.11 Suasana depan pasar	102
Gambar 5.12 Suasana belakang pasar	102
Gambar 5.13 Suasana pasar kering	103
Gambar 5.14 Suasana pasar basah.....	103
Gambar 5.15 Suasana area pujasera indoor.....	104
Gambar 5.16 Suasana area <i>pantry</i> ruang pengelola	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Perancangan Terdahulu	8
Tabel 2.1 Persyaratan Teknis Pasar	36
Tabel 2.2 Perbandingan Studi Kasus.....	50
Tabel 3.1 Kebutuhan ruang pedagang.....	59
Tabel 3.2 Kebutuhan ruang pengunjung pasar	60
Tabel 3.3 Kebutuhan ruang pengelola pasar	60
Tabel 3.4 Analisis hubungan ruang	61
Tabel 3.5 Analisis persyaratan ruang	62
Tabel 3.6 Besaran ruang.....	63

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk sosial yang saling terikat dalam memenuhi kebutuhan sehari-harinya, hal ini dapat terlihat dari keperluan manusia akan aktivitas perdagangan atau jual beli dalam memenuhi kebutuhan. Perdagangan atau jual beli pada dasarnya adalah mempertemukan pembeli dengan pedagang atau penyedia kebutuhan dalam sebuah transaksi. Manusia sudah mengenal sistem transaksi jual beli sejak lama, dimana pada masa lalu sebelum uang ditemukan manusia melakukan sistem barter atau menukar barang dengan barang dalam bertransaksi. Seiring dengan perkembangan zaman, sekarang aktivitas perdagangan kemudian diwadahi dalam lingkup yang disebut pasar, kemudian pasar ini menjadi sarana antara pedagang dan pembeli dalam menjalankan aktivitas jual beli.

Kehadiran pasar menjadikan proses jual beli yang dibutuhkan masyarakat menjadi sangat mudah, selain itu pasar juga menjadi ruang sosial/publik bagi masyarakat. Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 1 Tahun 2017 Tentang Pengelolaan Pasar Desa mengatakan Pasar merupakan tempat bertemunya pedagang dan pembeli untuk melakukan transaksi, sarana interaksi sosial budaya masyarakat dan pengembangan ekonomi masyarakat. Hal utama dalam kegiatan pasar adalah interaksi sosial dan ekonomi dalam satu peristiwa. Berkumpul dalam arti saling ketemu muka dan berjual pada hari pasaran menjadi semacam panggilan sosial periodik (Wirjomartono, 1995 dalam Aliyah dan Daryanto, 2009)

Arianty (2013) dalam (Kalsum dan Purnomo, 2019) memaparkan pasar berdasarkan cara transaksinya dibedakan menjadi pasar tradisional dan pasar modern. Sekarang penggunaan istilah "pasar tradisional" sudah tidak digunakan lagi setelah dikeluarkan nya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perdagangan, dengan merubah istilah nya menjadi "pasar rakyat". Menurut Permendag Nomor 21 Tahun 2021, pasar rakyat adalah tempat usaha yang ditata, dibangun, dan dikelola oleh pemerintah, pemerintah daerah, swasta, badan usaha milik negara, dan/atau badan usaha milik daerah, dapat berupa toko/kios, los, dan tenda yang dimiliki/dikelola oleh pedagang kecil dan menengah, swadaya

masyarakat, atau koperasi serta UMK-M dengan proses jual beli barang melalui tawar menawar.

Desa Jagur merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Sambas, Kabupaten Sambas, Kalimantan Barat. Desa ini memiliki luas 2,2 km² (0,89% dari wilayah Kecamatan Sambas) dan memiliki 2 dusun yakni dusun jawa dan dusun nagur. Terdapat 3 sekolah di Desa Jagur yaitu 1 TK, 1 SD, 1 SMP. Di Desa Jagur ini memiliki sebuah pasar yang sudah tidak asing bagi masyarakat sekitar, yakni Pasar Pagi Jagur.



Gambar 1.1 Area yang menjadi aktivitas jual beli

Sumber: Google Earth

Pasar Pagi di Desa Jagur merupakan pasar yang menjual berbagai kebutuhan pangan seperti ikan, ayam, daging sapi, berbagai macam sayuran, dan lain-lain. Pasar ini ber aktivitas mulai dari pagi hingga menjelang siang, dimana pasar ini mulai ramai jam 5 pagi dan mulai sepi jam 8 pagi. Kondisi pasar yang paling ramai adalah ketika hari kerja, mulai dari senin hingga jumat. Pasar Pagi Jagur ini diisi oleh beberapa pedagang kaki lima di saat sore hari yang menjual berbagai macam makanan dan jajanan.



Gambar 1.2 Kondisi pasar saat sore

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

Lokasi Pasar Pagi ini juga strategis karena terletak di persimpangan jalan pendidikan dan jalan sucitro. Lokasi pasar menjadi potensi yang bisa di kembangkan karena dekat dengan Jembatan Batu yang memiliki nilai sejarah. Selain itu pasar ini dekat dengan sungai sambas yang memberikan view menarik bagi masyarakat.



Gambar 1.3 Jembatan Batu Sambas

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

Pasar Pagi Jagur yang ada saat ini memiliki berbagai permasalahan fasilitas yang tidak memadai seperti tidak adanya lahan parkir untuk pengunjung, kios yang tersedia tidak cukup memadai para pedagang, dan ruang gerak yang terbatas untuk para pelaku kegiatan. Selain itu banyak pedagang yang berjualan lesehan di tepi jalan, sehingga menimbulkan kemacetan yang merugikan aktivitas masyarakat saat pagi hari.



Gambar 1.4 Kondisi pasar di pagi hari

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024



Gambar 1.5 Kondisi sirkulasi di dalam pasar

Sumber: Dokumentasi pribadi, 2024

Berdasarkan Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Sambas Tahun 2020-2040 melalui Peraturan Daerah Kabupaten Sambas Nomor 7 Tahun 2020, Kecamatan Sambas mengatur Bagian Wilayah Perkotaan menjadi Enam Sub bagian wilayah perkotaan atau Sub-BWP yang mana Desa Jagur termasuk dalam sub-BWP A. Merujuk Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Sambas, salah satu prinsip penataan ruang pada sub-BWP A adalah melakukan pengembangan pusat perdagangan dan jasa yang efisien dan inklusif. Selain itu di sub-BWP A akan dilakukan penataan ruang dengan menyediakan jaringan sarana dan prasarana yang memadai untuk terwujudnya kawasan atau kegiatan perdagangan.

Selain itu dari pihak Pemerintah daerah yakni Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas mengungkapkan bahwa mereka akan segera mengambil tindakan untuk mengatasi permasalahan di Pasar Pagi Jagur, Pemerintah daerah sendiri sudah melakukan rapat pembahasan arah pengembangan untuk Pasar Pagi Jagur. Kepala Bidang Perdagangan, Wahyu Abadi mengatakan akan mencoba melakukan upaya untuk mengembangkan pasar pagi ke Pasar rakyat tipe c dengan mempertimbangkan jumlah pedagang yang ada dengan melakukan memperluas lahan. Memperluas lahan akan dilakukan apabila area swasta di sekitar tanah Pemda telah dibeli lahan nya, dan melakukan negoisasi dengan warga sekitar untuk membeli lahan yang diperlukan.



Gambar 1.6 Tanah milik Pemda sekarang

Sumber: Google Earth



Gambar 1.7 Area rencana pembangunan pasar

Sumber: Google Earth

Merujuk dari Rencana Detail Tata Ruang Kawasan Perkotaan Sambas Tahun 2020-2040 tentang pengembangan desa jagur dan wawancara dengan pihak Pemerintah Daerah yakni Dinas Koperasi, UMKM, Perindustrian dan Perdagangan Kab. Sambas, maka merancang sebuah wadah dalam bentuk pasar rakyat tipe c di Desa Jagur merupakan pilihan yang baik untuk mendukung pengembangan pusat perdagangan yang sudah ada namun belum optimal karena kondisi pasar masih memiliki banyak permasalahan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan isu dan permasalahan yang telah dibahas pada latar belakang yaitu:

- Bagaimana merancang Pasar Rakyat Jagur sebagai pasar yang mampu mewadahi aktivitas perdagangan sesuai dengan persyaratan dan standar aturan perancangan Pasar Rakyat?
- Bagaimana memaksimalkan potensi Pasar Rakyat Jagur sebagai pasar yang mampu mengembangkan perekonomian lokal?

1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan yang akan dicapai melalui perancangan Pasar Rakyat di Desa Jagur Kecamatan Sambas yaitu:

- Menjadikan Perancangan Pasar Rakyat di Desa Jagur Kecamatan Sambas sebagai wadah untuk para pedagang pasar dan masyarakat lokal maupun umum melalui perancangan yang sesuai dengan persyaratan dan aturan standar Pasar Rakyat.
- Menjadikan Perancangan Pasar Rakyat di Desa Jagur Kecamatan Sambas sebagai pendukung sektor kuliner, melihat potensi lokasi perancangan yang dekat dengan Jembatan Batu dan Sungai Sambas yang memiliki daya tarik.

1.4 Sasaran Perancangan

Sasaran perancangan yang ingin dicapai pada perancangan Pasar Rakyat di Desa Jagur Kecamatan Sambas adalah:

- Mengidentifikasi tinjauan teori Pasar Rakyat
- Mengetahui pelaku dan aktivitas pengguna dari Pasar Rakyat
- Mengetahui persyaratan dan standar ruang Pasar Rakyat
- Mengetahui lokasi yang akan dijadikan perletakkan Pasar Rakyat
- Menghasilkan analisis fungsi, perilaku, kebutuhan ruang, persyaratan ruang, hubungan ruang, zoning, tapak, bentuk, fisika bangunan, struktur, utilitas bangunan
- Merumuskan konsep Pasar Rakyat
- Menghasilkan rancangan Pasar Rakyat

Sasaran perancangan Pasar Rakyat Jagur adalah masyarakat secara umum, baik itu sebagai pedagang pasar maupun pembeli yang diharapkan dapat meningkatkan perekonomian melalui tatanan yang sesuai dengan aturan standar perancangan.

1.5 Lingkup Lokasi dan Pembahasan

Lingkup pembahasan dalam perancangan ini adalah:

- Fungsi utama Perancangan Pasar Rakyat sebagai wadah aktivitas jual beli untuk pedagang pasar dan masyarakat di Desa Jagur.
- Pengguna dari masyarakat umum sebagai pedagang pasar dan pembeli.

- Perancangan akan direncanakan memiliki fasilitas pendukung sebagai penambah daya tarik bangunan dan meningkatkan roda perekonomian masyarakat.

1.6 Metodologi Perancangan

1.6.1 Keaslian Perancangan

Terkait keaslian perancangan, berikut beberapa perancangan terdahulu dan perancangan yang akan dilakukan sekarang menjadi perbandingan dalam perancangan Pasar Rakyat (lihat table 1.1).

Tabel 1.1 Perancangan Terdahulu

Perancang	Judul Perancangan	Fungsi	Metode	Lokasi Perancangan
Genah, Kindagen (2013)	Redesain Pasar Tradisional Bersehati Di Manado Simplicity In Architecture	• Pasar	Pengumpulan Data, Analisa, Gagasan Awal, dan Desain Final	Kelurahan Calaca, Kecamatan Wenang, Kota Manado.
Alpiannur, (2021)	Perancangan Pasar Tradisional Tambak Sari Kota Bangun Dengan Pendekatan Arsitektur Waterfront	• Pasar	Pengumpulan Data, Analisis, Konsep, Uji Desain, Pengembangan Desain	Kec.Kota Bangun, Kab. Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur

Fasya, (2023)	Desain Pasar Rakyat Pringsewu Dengan Pendekatan Pasar Sehat Untuk Optimasi Kesehatan Bangunan	• Pasar Rakyat	Permulaan, Persiapan, Analisis, Konsep, Desain Awal, Evaluasi Desain, Pengembangan Desain, Desain Akhir	Pasar Induk Pringsewu, Jalan Jend. Sudirman, Pringsewu Selatan, Kecamatan Pringsewu, Kabupaten Pringsewu, Lampung.
------------------	---	-------------------	---	---

Sumber: Penulis, 2024

1.6.2 Pendekatan Perancangan

Pendekatan yang digunakan dalam perancangan pusat kebudayaan yaitu menggunakan pendekatan lima Langkah dalam buku pengantar arsitektur oleh (Snyder dan Catanese, 1984).

1.6.3 Metode Perancangan

Metode perancangan yang digunakan dalam perancangan pasar rakyat yaitu metode proses perancangan lima langkah dalam buku “pengantar arsitektur” oleh (Snyder dan Catanese. 1984) hal yang akan dilakukan yaitu permulaan, persiapan, pengajuan usul, evaluasi, dan tindakan.

a. Permulaan

Penentuan objek perancangan yaitu “Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas” sebagai wadah dan sebuah ruang jual beli bagi masyarakat. Mengidentifikasi literatur tentang pasar dan pasar rakyat serta persyaratan yang ada.

b. Persiapan

Tahap pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu jenis data dan teknik pengumpulan data:

1) Data Primer

Untuk mendapatkan data yang valid, dilakukan observasi lapangan secara langsung, melakukan wawancara kepada pihak-pihak yang bersangkutan

dengan pasar rakyat. Dalam observasi yang dilakukan terdapat beberapa data yang akan ditemukan yaitu:

- Keadaan lingkungan sekitar tapak yang meliputi kebisingan, peraturan daerah setempat, sosial dan budaya masyarakat sekitar, dan jalan penghubung menuju site, jumlah pedagang pasar, jumlah pengelola pasar, struktur organisasi pasar,
- Arah pengembangan pasar kedepan agar dapat melakukan putusan putusan yang sejalan dengan pihak pihak terkait.

2) Data Sekunder

Data sekunder didapatkan melalui literatur-literatur yang ada seperti buku tentang pasar dan pasar rakyat, jurnal tentang pasar rakyat, catatan dari instansi/Lembaga terkait, dan sebagainya yang relevan dengan pasar rakyat.

3) Studi Kasus

Dilakukan studi kasus terhadap objek pasar rakyat dengan tujuan mengetahui standar-standar yang ada di dalam objek perancangan kemudian menganalisa dan mengetahui kekurangan dan kelebihan dari objek yang menjadi studi banding.

c. Pengajuan Usul

Tahapan analisis dan konsep yang diterapkan pada perancangan “Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas” sebagai berikut:

1) Tahapan Analisis

Berisi informasi yang didapat mengenai permasalahan. Tahapan analisis dalam perancangan terdiri dari:

- Analisis Fungsi
Analisis dilakukan untuk mengklasifikasikan ruang-ruang yang akan dibutuhkan dalam melakukan perancangan pasar rakyat dengan mempertimbangkan pelaku serta aktivitasnya.
- Analisis Pelaku

Analisis dilakukan bertujuan untuk mengetahui aktivitas apa saja yang dilakukan pelaku pasar, selain itu analisis ini juga bertujuan untuk mengetahui kuantitas pengguna pasar.

- Analisis Kebutuhan Ruang
Analisis dilakukan untuk memperoleh kebutuhan ruang dalam bangunan pasar rakyat.
- Analisis Persyaratan Ruang
Analisis dilakukan untuk memperoleh persyaratan kebutuhan dan standar besaran ruang yang diperlukan dalam pasar rakyat.
- Analisis Hubungan Ruang
Analisis dilakukan untuk mengatur dan mengetahui hubungan antara ruang yang akan dibuat.
- Analisis Zoning
Analisis dilakukan untuk memperoleh zonasi pasar dimana zonasi sangatlah penting dalam merancang pasar rakyat, seperti zonasi basah dan zonasi kering
- Analisis Tapak
Analisis dilakukan pada lokasi terpilih dengan tujuan mengetahui kondisi lapangan secara langsung meliputi potensi dan permasalahan pada site.
- Analisis Bentuk
Analisis dilakukan untuk menimbulkan bentuk dasar bangunan dan karakter bangunan, dari analisis ini akan memunculkan ide rancangan
- Analisis Fisika Bangunan
Analisis dilakukan untuk menciptakan kenyamanan thermal pada bangunan seperti penghawaan, pencahayaan, dan kebisingan.
- Analisis Struktur
Analisis dilakukan untuk mengetahui apakah bangunan pasar rakyat dapat memiliki kekuatan (kokoh) dan tidak merugikan lingkungan sekitar.
- Analisis Utilitas Bangunan

Analisis bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai alur pendistribusian air bersih, air kotor, pembuangan sampah, jaringan listrik, keamanan, dan sebagainya.

2) Teknik Sintesis

Teknik sintesis merupakan kelanjutan dari teknik analisis. Pada tahap ini, penulis sudah dapat mengolah hasil yang didapat dari tahap analisis agar dapat menghasilkan sebuah solusi dalam perancangan. Dalam tahapan sintesis, seorang arsitek sudah menghasilkan konsep seperti:

- Kegiatan pelaku
- Konsep ruang
- Konsep bentuk bangunan
- Konsep teknologi bangunan (struktur dan utilitas)
- Konsep kesimpulan dari analisis tapak (zoning dan sirkulasi)

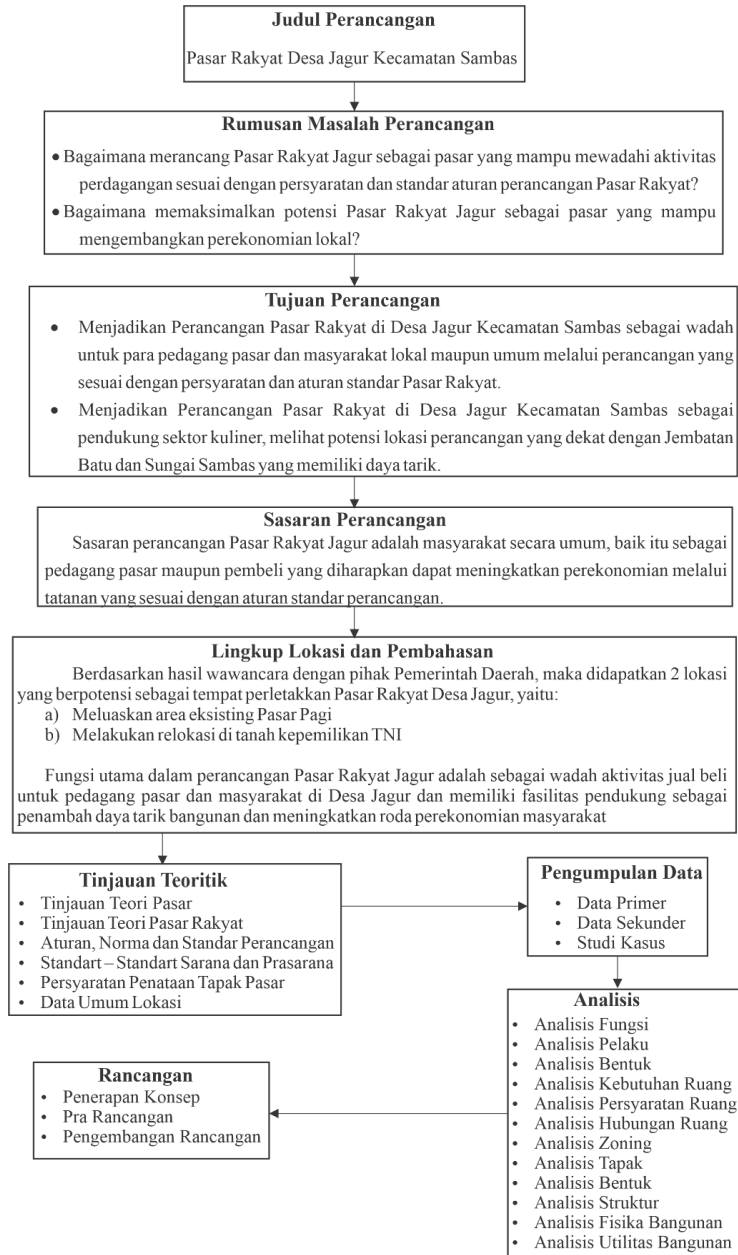
d. Tindakan

Tahapan Tindakan merupakan tahap pemecahan masalah dalam desain yang akan menghasilkan gambar kerja berupa konsep internal dan eksternal, site plan, denah, tampak dan potongan serta gambar-gambar detail yang dibuat secara skalatis.

e. Evaluasi

Tahapan Evaluasi merupakan tahapan terakhir yaitu dimana merupakan tahapan pengecekan ulang semua yang sudah dikerjakan apakah sudah betul atau masih harus ada yang dilakukan pengulangan.

1.6.4 Diagram Alur Perancangan



Gambar 1.8 Diagram Alur Perancangan

Sumber: Penulis, 2024

1.7 Sistematika Penulisan Laporan

Sistematika yang digunakan oleh penulis dalam proposal ini terdiri dari 5 (lima) bab, yaitu sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi latar belakang (isu, trend, fakta, fenomena, lokasi dan permasalahan), Rumusan masalah perancangan, tujuan perancangan, sasaran perancangan, lingkup lokasi pembahasan, dan sistematika laporan/penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meliputi tinjauan teoritik yang memberikan pemahaman tentang gambaran umum tentang pengertian dan fungsi bangunan/objek penelitian, aturan (norma dan standar), data umum lokasi perancangan, dan contoh kasus/preseden.

BAB III LANDASAN KONSEPTUAL

Meliputi pembahasan analisis dan kajian tentang perancangan Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas. Analisis yang dibahas pada bab ini antara lain: analisis fungsi, analisis internal, analisis eksternal, analisis gubahan bentuk, analisis utilitas, dan analisis struktur.

BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Bab ini memuat hasil konsep perancangan dan perancangan Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas.

BAB V PRA RANCANGAN

Bab ini memuat pra rancangan Pasar Rakyat Desa Jagur Kecamatan Sambas yang merupakan pengembangan gambar dari konsep-konsep dalam perancangan desain.

DAFTAR PUSTAKA

Daftar pustaka memuat sumber-sumber yang digunakan dalam perancangan baik berupa literatur dari internet, buku panduan, jurnal, maupun media lainnya.